

PENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGEMUKAKAN  
PENDAPAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*  
PADA PKn SISWA KELAS V SDN 03 NGARGOYOSO  
KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S- 1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



NITA MARETNA SARI  
A510081047

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP : 19540317198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : NITA MARETNA SARI

NIM : A510081047

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGEMUKAKAN  
PENDAPAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*  
PADA PKn SISWA KELAS V SDN 03 NGARGOYOSO  
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd

NIP. 19540317198203 2 002

## ABSTRAKS

PENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGEMUKAKAN  
PENDAPAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*  
PADA PKn SISWA KELAS V SDN 03 NGARGOYOSO  
KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2012/2013

Nita Maretina Sari\_A510081047, , Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

*Tujuan penelitian ini adalah: 1. mengetahui peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat melalui metode pembelajaran Time Token pada mata pelajaran PKn siswa kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013. 2. mengetahui peningkatan hasil belajar melalui metode pembelajaran Time Token pada mata pelajaran PKn siswa kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas . Subyek penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 17 siswa yang terdiri 11 Putra dan 6 Putri. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, tes, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kemampuan mengemukakan pendapat siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dari 4 sampai menjadi 16 siswa yang dapat mengemukakan pikiran dan pendapat baik melalui kata-kata maupun tindakan. Dari 4 sampai menjadi 14 siswa yang dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka. Dari 5 sampai menjadi 15 siswa yang mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik. Dari 5 sampai menjadi 14 siswa yang mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pendapat orang lain. Dari 6 sampai menjadi 15 siswa yang mampu menyatakan pendapat dengan cara yang tepat. Sedangkan ditinjau dari hasil belajar siswa yang tuntas hasil belajarnya sebelum dilaksanakan tindakan sebanyak 8 siswa sampai pada siklus II pertemuan kedua menjadi sebanyak 15 siswa.*

**Kata kunci :** *metode time token, kemampuan mengemukakan pendapat*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting. Hal ini sangat berdasar mengingat pendidikan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan manusia. Tentu saja, berkualitas tidaknya tingkat kesejahteraan seseorang dipengaruhi oleh sejauh mana kualitas pendidikan yang didapatkannya di bangku sekolah. Atau dengan kata lain, kualitas proses belajar berimplikasi tidak langsung pada tingkat kesejahteraan manusia. Tidak terkecuali kualitas pelaksanaan proses belajar PKn.

Ada banyak cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn. Salah satunya yaitu pemilihan metode. Guru sebagai salah satu sumber belajar selalu berusaha memberikan cara terbaik dalam menyampaikan materi pelajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik maka guru memerlukan strategi belajar mengajar yang tepat. Guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan langkah awal keberhasilan pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Apa yang telah dikemukakan di atas setidaknya cukup berdasar mengingat fakta di lapangan menyebutkan demikian. Pemilihan strategi yang kurang tepat berimplikasi pada hasil belajar yang rendah, siswa bersikap pasif, dan guru cenderung mendominasi sehingga siswa kurang mandiri. Oleh sebab itu diperlukan studi khusus yang nantinya diharapkan dapat menemukan solusi tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Pendidikan formal saat ini ditandai adanya perubahan yang berkali-kali dalam beberapa tahun terakhir ini ditandai dengan adanya suatu perubahan (*inovasi*). Perubahan pada hakekatnya adalah sesuatu hal yang wajar karena perubahan itu adalah sesuatu yang bersifat kodrati dan manusiawi. Hanya ada dua alternatif pilihan yaitu menghadapi tantangan yang ada di dalamnya atau mencoba menghindarinya. Jika perubahan direspon positif akan menjadi peluang dan jika perubahan direspon negatif akan menjadi arus kuat yang menghempaskan dan mengalahkan kita.

Dalam proses pembelajaran yang menyangkut materi, metode, media alat peraga dan sebagainya harus juga mengalami perubahan kearah pembaharuan (*inovasi*). Dengan adanya inovasi tersebut di atas di tuntut seorang guru untuk lebih *kreatif dan inovatif*. Terutama dalam menentukan model dan metode yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan siswa terutama pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) siswa. Dalam observasi awal di SDN 03 Ngargoyoso diketahui bahwa kemampuan siswa mengemukakan pendapat tergolong rendah sehingga berdampak pada hasil belajar PKn rendah, dari semua siswa yang berjumlah 17 orang, yang tuntas hanya 6 siswa atau sekitar 35% sedang yang tidak tuntas 11 siswa atau sekitar 65% , maka perlu satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat. Diharapkan dengan penerapan metode pembelajaran *Time Token*, kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dapat meningkat. Metode pembelajaran *Time Token* adalah salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran PKn. Melalui metode pembelajaran *Time Token*, siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa diwajibkan memanfaatkan kupon berbicara yang diberikan guru sampai kupon tersebut habis. Bagi mereka yang aktif, kupon dimanfaatkan dengan cepat dan aktif. Sedang bagi siswa yang kurang aktif, mereka termotivasi dengan kupon yang menjadi tanggung jawab mereka, serta termotivasi dengan siswa yang aktif lainnya. Sebagai dampaknya, metode ini merangsang siswa untuk bisa turut aktif dalam proses pembelajaran PKn sesuai ide, pendapat serta pemikiran siswa.

Berangkat dari latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul “ Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Melalui Metode Pembelajaran *Time Token* Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Adapun pelaksanaannya berbentuk kolaborasi antara pengamat dan peneliti sebagai pelaku tindakan. “Penelitian tindakan kelas menekankan kepada kegiatan dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam situasi nyata dalam kelas, yang diharapkan kegiatan ini mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar” (Susilo: 2007: 10). Menurut Hopkins (dalam Utama dan Main Sufanti, 2009:5) Penelitian Tindakan Kelas adalah “penelitian yang mengkombinasikan proses penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami suatu yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan”.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan antara bulan Nopember sampai Pebruari tahun 2013 dengan diawali kegiatan observasi sebagai penjajagan untuk memperoleh informasi dan gambaran terhadap permasalahan di kelas yang akan diteliti sebagai data awal, dan penelitian berlangsung selama proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 03 Ngargoyoso Tahun Ajaran 2012/2013. Peneliti mengadakan penelitian di tempat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki beberapa permasalahan akademik yang perlu ditingkatkan. Selain itu peneliti sendiri bekerja sebagai guru di sekolah tersebut.

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 17 siswa yang terdiri 11 Putra dan 6 Putri. Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara: (a.) Observasi atau pengamatan adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar (Suharsimi Arikunto, 2002:225). (b). Tes, dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (pra tindakan, maupun tiap akhir siklus). Jenis tes yang digunakan adalah pos tes yaitu tes yang dilaksanakan setiap kali selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu. Manfaatnya sebagai alat penilai proses pembelajaran unit materi pembelajaran tertentu. (C)

Dokumentasi, Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Maksud dari barang-barang tertulis adalah buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. (d.) Wawancara, pada pelaksanaannya peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas V SDN 03 Ngargoyoso secara bebas terpimpin mengenai hal-hal yang mendukung hasil penelitian. Wawancara terhadap siswa dilakukan secara bebas.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan konsep yang diberikan oleh Nasution (Sugiyono, 2005: 92-99), sebagai berikut: “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda“.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode mengajar yang paling efisien, dan memperbaiki prosedur dan metode mengajar yang paling baik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, di mana kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas, dan datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data menurut Sugiyono (2005: 92-99) meliputi: 1. Reduksi data (*data reduction*), Sajian data (*data display*), Penarikan kesimpulan: Verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Teknik validitas data penelitian dilakukan dengan Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dilakukan

dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumbernya adalah guru dan siswa. Selain itu juga menggunakan triangulasi teknik yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap. Tahap penelitian tersebut terdiri dari: (1) tahap perencanaan tindakan; (2) tahap pelaksanaan tindakan; (3) tahap observasi tindakan; (4) tahap analisis dan refleksi. Siklus I merupakan tindakan awal untuk memperbaiki proses pembelajaran PKn dengan menerapkan metode pembelajaran *Time Token*. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Untuk perolehan dari aspek kemampuan mengemukakan pendapat siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1

Data peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa

No	Aspek	Pra Siklus		Siklus I				Siklus II			
		Siswa	Persen	Pertemuan pertama		Pertemuan kedua		Pertemuan pertama		Pertemuan kedua	
				Siswa	Persen	Siswa	Persen	Siswa	Persen	Siswa	Persen
1	Aspek 1	4	23%	7	41%	8	47%	12	70%	16	94%
2	Aspek 2	4	23%	5	29%	7	41%	14	82%	14	82%
3	Aspek 3	5	28%	8	47%	12	70%	14	82%	15	88%
4	Aspek 4	5	29%	8	47%	9	53%	13	76%	14	82%
5	Aspek 5	6	35%	10	59%	11	65%	14	82%	15	88%

Sedangkan untuk hasil belajar, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar atau siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  dalam proses pembelajaran PKn juga mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya nilai siswa dibuat tabel perbandingan sebagai berikut:

Tabel 2 Perbandingan nilai PKn siswa

No	Nama	KKM	Nilai				
			Sebelum Siklus	Siklus I		Siklus II	
				Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Edi Susanto	70	60	65	70	72	74
2	Triyanto	70	64	66	64	68	76
3	Evi Yulianti	70	75	80	78	84	88
4	Dian Supriyadi	70	75	76	74	78	78
5	Yadi Febri	70	64	66	68	72	74
6	Nanda Septia	70	55	58	60	68	66
7	Tegar Iman	70	70	72	76	80	80
8	Joko P. A	70	70	76	80	78	80
9	Joko P. B	70	68	70	70	75	76
10	Eva Yuliana	70	82	84	80	82	84
11	Rudiyanto	70	78	78	80	92	92
12	Tegar Priyanto	70	66	68	68	68	74
13	Anis Aisahlani	70	74	74	76	80	80
14	Andri Saputro	70	64	66	68	72	74
15	Rahmania Y	70	55	56	58	58	64
16	Firgian Listri	70	68	86	90	92	92
17	Pandu N	70	70	65	70	70	72
Jumlah			1158	1206	1230	1289	1324
Rata-rata			68	71	72	76	78
Siswa tuntas			8	9	11	13	15
Siswa tidak tuntas			9	8	6	4	2

Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah dilaksanakannya tindakan kelas pada mata pelajaran PKn kelas V melalui penerapan metode pembelajaran *Time Token*. Dari data-data tersebut sudah menunjukkan bahwa hasil belajar PKn pada siklus II pertemuan kedua telah mencapai tujuan yang diharapkan.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk diri yang beragam dari segi agama, sosial, kultural, bahasa, usia untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi oleh UUD 1945. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Depdiknas (2005: 34) bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warganegara Indonesia sehingga memiliki wawasan, sikap dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai yang memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam pembelajaran PKn diperlukan suatu metode pembelajaran. Metode *Time Token* merupakan salah satu tipe metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama. *Time Token* diartikan sebagai kupon berbicara yang di batasi dengan waktu. Jadi *Time Token* dapat memberikan kesempatan berbicara melalui sebuah kupon, dimana waktu berbicara atau menggunakan pendapat tersebut di batasi dengan waktu sesuai tanda atau kupon yang dimilikinya.

Sedangkan kemampuan mengemukakan pendapat adalah keinginan seseorang untuk mengemukakan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya. Lahirnya kemampuan mengemukakan pendapat disebabkan karena adanya sesuatu yang tidak sepaham atau sepemikiran dengan apa yang ada dalam dirinya. Kemampuan mengemukakan pendapat dapat melatih siswa untuk menjadi pribadi yang berani tanpa harus menerima akan sesuatu baik itu benar atau salah. Siswa

mampu menolak atau menyanggah tentang apa yang ia dapatkan apabila tidak sama dengan apa yang ia pikirkan. Siswa dapat mengembangkan kemampuan pendapatnya melalui cara-cara yang baik dan bertanggung jawab agar tidak meninggalkan kesan buruk bagi orang lain.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk perolehan kemampuan mengemukakan pendapat siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dari 4 atau 23% sampai menjadi 16 atau 94 % siswa yang dapat mengemukakan pikiran dan pendapat baik melalui kata-kata maupun tindakan. Dari 4 atau 23% sampai menjadi 14 atau 82 % siswa yang dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka. Dari 5 atau 28% sampai menjadi 15 atau 88% siswa yang mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik. Dari 5 atau 28% sampai menjadi 14 atau 82% siswa yang mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pendapat orang lain. Dari 6 atau 35% sampai menjadi 15 atau 88% siswa yang mampu menyatakan pendapat dengan cara yang tepat.

Hasil penelitian tersebut ternyata senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyatmi (2011) yang berjudul “Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Tentang Hak dan Kewajiban Masyarakat Melalui Model Pembelajaran *Time Token* Pada Siswa Kelas I Semester 2 SDN 04 Tegalgede, Karanganyar, Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran *Time Token* mampu meningkatkan prestasi belajar PKn tentang hak dan kewajiban masyarakat pada siswa kelas 1 semester 2 SDN 04 Tegalgede, Karanganyar, Karanganyar tahun pelajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa sebelum siklus sebesar 68,25 pada siklus 3 menjadi 85. Nurulita Mutiara (2010) yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Materi Bahan Penyusun Benda Di MI Muhammadiyah Tegalsari”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah

Tegalsari meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil test yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelompok adalah 67.09 menjadi 76.82. Sedangkan untuk hasil belajar, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar juga mengalami peningkatan, jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebelum dilaksanakan tindakan sebanyak 8 siswa sampai pada siklus II pertemuan kedua menjadi sebanyak 15 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II pertemuan kedua sebesar 41% atau sebanyak 7 siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar serta kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam setiap tindakan mengalami peningkatan. Dari pencapaian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “penerapan metode pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan hasil belajar mata pelajaran PKn Siswa Kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”. dapat diterima kebenarannya.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dari 4 sampai menjadi 16 siswa yang dapat mengemukakan pikiran dan pendapat baik melalui kata-kata maupun tindakan. Dari 4 sampai menjadi 14 siswa yang dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka. Dari 5 sampai menjadi 15 siswa yang mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik. Dari 5 sampai menjadi 14 siswa yang mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pendapat orang lain. Dari 6 sampai menjadi 15 siswa yang mampu menyatakan pendapat dengan cara yang tepat. Sedangkan ditinjau dari hasil belajar siswa yang tuntas hasil belajarnya

sebelum dilaksanakan tindakan sebanyak 8 siswa sampai pada siklus II pertemuan kedua menjadi sebanyak 15 siswa.

2. Hipotesis yang berbunyi “penerapan metode pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan hasil belajar mata pelajaran PKn Siswa Kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”. dapat diterima kebenarannya.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rineka Cipta
- Depdiknas, 2004, *Kurikulum SD*, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta
- Susilo. 2007. *Panduan Penelelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. Pustaka Book Publisher.
- Nadia Sari. 2010. “*Meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas V SDN 02 Bulu Sukoharjo Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Tahun Pelajaran 2010/2011*”, Surakarta: Skripsi UMS (Tidak Diterbitkan).
- Nurulita Mutiara. 2010. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Materi Bahan Penyusun Benda Di MI Muhammadiyah Tegalsari*. Skripsi UNS: Surakarta
- Sugiyatmi. 2011. “*Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Tentang Hak dan Kewajiban Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Time Token Pada Siswa Kelas I Semester 2 SDN 04 Tegalgede, Karanganyar, Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Skripsi Universitas Widya Dharma: Klaten.
- Sutama dan Main Sufanti. 2009. *Pendalaman Materi PTK*. Karya Ilmiah Surakarta.UMS